

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan kepribadian muslim pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan rutin keagamaan di organisasi KAMMI berbeda-beda. Jenjang keanggotaan, lamanya mengikuti kegiatan, keaktifan dan beberapa faktor lain turut serta mempengaruhi dalam proses pengembangan kepribadian muslim sekalipun materi atau ilmu yang didapatkan terkait itu sama pada setiap subjek, tapi karena beberapa faktor tadi akhirnya berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian pada masing-masing subjek. Seperti halnya subjek NAR yang lebih dulu mengikuti MK *Khos* dan lebih dulu aktif di dalamnya sebelum subjek FN, perkembangan emosi positif subjek NAR lebih terlihat saat ini dibandingkan subjek FN. Begitupula dengan subjek FZ yang lebih dulu lagi dibandingkan subjek NAR, sikap dan emosi positif yang dimiliki lebih stabil dibandingkan dua subjek lainnya.
2. Kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan di organisasi KAMMI Kota Banjarmasin adalah Madrasah KAMMI atau MK *Khos* yang dijadwalkan setiap sepekan atau seminggu sekali. Selain itu ada kegiatan *Daurah Marhalah* yang rutin dilakukan setiap masa perekrutan anggota,

di dalamnya terdapat kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap *daurah* yakni: membaca *dzikir al-ma'tsurat* setiap pagi setelah salat Subuh berjamaah, dan setiap petang setelah salat Asar berjamaah, adapula salat *qiyamul lail* berjamaah, dan beberapa kegiatan positif lainnya yang dibiasakan untuk dilakukan setidaknya ketika kegiatan berlangsung. Namun yang menjadi faktor utama pembentukan kepribadian muslim adalah kegiatan MK *Khos/liqo*.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rutin keagamaan dalam organisasi ikut berperan penting dalam pengembangan kepribadian muslim karena dalam kegiatan rutin keagamaan mereka mendapatkan pengetahuan tentang berbagai ilmu serta keutamaan-keutamaannya.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca dan pihak yang sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi KAMMI Kota Banjarmasin, diharapkan dapat mempertahankan program pembinaan dan kegiatan keagamaan yang telah dilakukan, meningkatkan keaktifan, kualitas dan intensitas pertemuannya terutama kegiatan yang menjadi pendukung terbentuknya kepribadian muslim agar menjadi lebih baik lagi sehingga akan memberikan kebermanfaatan yang lebih besar lagi.
2. Bagi para anggota atau kader KAMMI Kota Banjarmasin, agar dapat mengikuti kegiatan keagamaan dengan niat dan kesungguhan sehingga

dapat mengambil peran dan belajar secara aktif di dalamnya. Agar mendapatkan ilmu dan pemahaman yang lebih *syumul* atau menyeluruh, tidak setengah setengah sehingga pengaplikasiannya dalam kehidupan pun akan baik dan benar, serta berusaha menambah pengetahuan di luar dari kegiatan rutin keagamaan di organisasi KAMMI, misalnya dengan membaca buku-buku keislaman dan buku *mantuba* (*manhaj* tugas baca) bagi kader KAMMI, serta berbagai kajian diluar dari organisasi KAMMI.

3. Bagi para pemandu/*murabbi/murabbiah* hendaknya terus menambah kapasitas diri dan terus berinovasi dalam mengemas kegiatan MK *Khos/liqo* agar kader KAMMI yang kurang aktif dalam mengikutinya dapat lebih bersemangat sebagai upaya meminimalisasi kader yang tidak ikut kegiatan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu untuk mempersiapkan waktu dengan baik dalam melakukan penelitian dan perlu mencari referensi lebih banyak lagi. Kegiatan keagamaan lain seperti halnya MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) yang rutin dilaksanakan minimal satu bulan sekali berisi berbagai kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dapat dijadikan pertimbangan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perannya dalam mengembangkan kepribadian muslim.